

## Peradaban Islam Masa Khalifah Umar Bin Khattab

**Muhammad Basri**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [muhammadbasri@uinsu.ac.id](mailto:muhammadbasri@uinsu.ac.id)

**Nayla Rizka Irwani**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [naylarizkairwani0110@gmail.com](mailto:naylarizkairwani0110@gmail.com)

**Nurhayati Nurhayati**

Universitas Islam Negeri Sumetra Utara  
Email: [nrhayati13@gmail.com](mailto:nrhayati13@gmail.com)

Jl. Wiliam Iskandar Estate, Kec. Percut Sei Tua, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [muhammadbasri@uinsu.ac.id](mailto:muhammadbasri@uinsu.ac.id)

**Abstract:** *Umar ibn Khattab was a resolute and courageous leader. Traits of justice, generosity, high spirit of struggle, intelligence, and strong faith were ingrained in the personality of Umar ibn Khattab. Before embracing Islam, Umar himself belonged to a prestigious lineage among the Quraysh. Umar ibn Khattab's leadership earned him the title of Amirul Mukminin, while the state he led was referred to as a caliphate. This is utilize literary resources such as books, journals, and various written works for referencing purpose.s Khalifah Umar was an excellent administrator, as evidenced by his actions since assuming power. The first task undertaken by Khalifah Umar was the establishment of the Hijri calendar.*

**Keywords:** *Civilization, History, Caliph Umar ibn Khattab.*

**Abstrak:** Umar bin Khattab adalah seorang kepala yang kokoh dan kuat. Umar bin Khattab memiliki sifat-sifat keadilan, kemurahan hati, dll. pada dirinya. Sebelum masuk Islam, Umar sendiri merupakan golongan keturunan terpandang di Quraisy. Umar bin Khattab meraih gelar Amirul Mukminin Karena kepemimpinannya, sementara negara yang ia pimpin dikenal sebagai khilafah, merupakan salah satu bentuk organisasi pemerintahan. Penelitian ini masuk kedalam kategori studi literatur, yang merupakan jenis penelitian yang menyelidiki berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, dan karya literatur lainnya guna membentuk suatu konsep dan kerangka berpikir. Khalifah umar adalah seorang administrator yang luar biasa, fakta dan bukti mengenai kemampuannya terlihat sejak awal masa pemerintahannya. Tugas awal yang diemban oleh khalifah Umar adalah menetapkan sistem penanggalan dan tanggal hijriyah.

**Kata kunci:** Peradaban, Sejarah, Khalifah Umar bin Khattab

### LATAR BELAKANG

Perkembangan Islam pada zaman Nabi Muhammad SAW dan pada sahabat merupakan masa keemasan Islam, hal ini berdasarkan konteks dari kemurnian Islam itu sendiri dengan adanya Rasulullah, yang selanjutnya di era sahabat yang membawa misi peradaban islam lebih baik. Tentu saja, setiap pemimpin islam membuat kemajuan yang berbeda-beda dan menjalankan ide serta kebijakan yang berbeda, karena karakter dan sikap masing-masing pemimpin islam menentukan wilayahnya.

Dalam Sejarah peradaban islam, tentu diketahui bahwa umar bin khattab merupakan salah satu khalifah yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan islam. Sistem yang dikembangkan umar bin khattab pada masa pemerintahannya meliputi perluasan dan

reformasi besar-besaran. Dari system ketatanegaraan yang melahirkan kekuatan politik pemerintahan islam pada masa itu. Pada masa khilafah, wilayah kekuasaan islam umar meliputi jazirah arab, palestina, mesir, dll.

Umar bin Khattab merupakan seorang pemimpin yang tegas dan pemberani. Keadilan, kemurahan hati, jiwa kompetitif, kecerdasan dan keyakinan yang kuat merupakan sifat-sifat yang dibangun dalam karakter Umar bin Khattab. Sebelum masuk islam, umar sendiri merupakan salah satu tokoh keturunan suku Quraisy. Pengangkatan Umar sebagai Khalifah didasarkan pada perimbangan antara mortem dan pengangkatan atau wasiat Khalifah Abu Bakar. Pengangkatan Umar sebagai khalifah mendapat persetujuan dan kesetiaan seluruh umat islam, karena Umar adalah orang yang paling cocok untuk memangku jabatan Presiden Khilafah. Masa pemerintahan umar bin khattab berlangsung lebih 10 tahun 6 bulan, atau dari 13 jam 634 juta bulan menjadi 23 jam 644 juta bulan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pengangkatan Umar sebagai khalifah didasarkan pada pertimbangan antara mortem dan pengangkatan atau wasiat Khalifah Abu Bakar. Pengangkatan umar sebagai khalifah mendapat persetujuan dan kesetiaan seluruh umat islam, karena umar adalah orang yang paling cocok untuk memangku jabatan presiden khilafah. Masa pemerintahan umar bin khattab berlangsung kurang lebih 10 tahaun 6 bulan, yaitu dari tahun 13H/634M sampai dengan tahun 23H/644M.(FITA LOVE RISA, 2019).

Masa pemerintahan umar bin khattab bisa dikatakan cukup aman dan damai. Tidak banyak terjadi pemberontakan, justru masa ini merupakan masa pemerintahan yang cukup Makmur, aman dan damai. Kebijakan umar bin khattab mempunyai dua arah. Pertama, politik dalam negeri, yaitu Pembangunan sistem administrasi dalam negeri dan pembentukan departemen yang menangani masalah sosial politik, dan lain-lain. Kedua politik luar negeri, yaitu Upaya perluasan penyebaran (Danial, n.d.).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah bagian penelitian dari sastra. Penelitian yang mengkaji buku, majalah dan literatur lainnya untuk membangun kerangka konseptual atau pemikiran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Umar bin Khattab adalah khalifah penerus Abu Bakar. Nama lengkap beliau adalah Umar bin Khattab bin Nufail BIN Abdul Uzzah bin Riba bin Qas bin Raza bin Adi bin Qab. Ia merupakan keturunan suku adi, salah satu suku paling mulia dan dihormati di arab. Nama ibunya adalah Hantama binti Hashim bin Mughira bin Abdilla bin Umar bin Makhzum. Umar

bin Khattab adalah pemimpin yang ulet dan berani, adil, kemurahan hati, daya asing, kecerdasan, dan keimanan yang kuat merupakan sifat-sifat yang berakar kuat pada tubuh fisik. Sebelum masuk islam, umar sendiri termasuk salah satu tokoh keturunan suku Quraisy.

Umar terbukti mempunyai sifat-sifat keagungan pribadi yang membawa kemuliaan bagi ummat islam. Kehebatan umar diakui oleh berbagai kalangan, baik islam maupun nonmuslim. Apa yang dilakukan umar merupakan sebuah Langkah gemilang dan oleh karena itu dianggap sebagai pemerintahan yang paling sukses dalam membawa gengsi politik dan kesejahteraan umat islam dalam bidang sosial ekonomi, namun hal ini berbeda dengan pemerintahan para khalifah sebelumnya dan selanjutnya

Kepemimpinan Umar bin khattab membuatnya mendapat gelar Amir mukiminin. Negara yang dipimpinannya kini disebut Khilafah. Salah satu mekanisme penting pemerintahan adalah pembentukan mejelis permusyawaratan yang terdiri dari suku Aus dan Khazraj, yang berfungsi sebagai bada legilatif. Kekuasaan dan kehakiman dilimpahkan kepada hakim dan kekuasaan eksekutif dipimpin langsung oleh khalifah umar bin khattab.(IRNA FIANDA, 2016)

Pada masa pemerintahan Umar bin khattab, dewan permusyawaratan dianggap sangat penting. Parlemen ini dibentuk sebagai wadah untuk bermusyawarah dan menyelesaikan permasalahan- permasalahan penting nasional. Sistem nasehat inilah yang kemudian menjadi pedoman Rasyidin Hulafowl dalam menjalankan negara madinah ala khilafah pasca Nabi. Gubernur dan pejabat daerah diangkat bersama melalui pemilihan umum pemerintahan Umar menjamin setiap orang berhak menikmati kebebasan sebanyak-banyaknya. Khalifah tidak memberikan keistimewaan khusus tidak ada yang punya pengawal tidak ada perbedaaan antar penguasa dan rakyat karena umar sendiri dan anak buahnya tidak memiliki istana maupun pakaian kerajaan.

Khalifah umar bin khattab ijtihad dibidang politik,ekonomi, dan bidang social fiqh, dan orang-orang yang tetap tinggal di semenanjung dan kemudain hal ini berdampak besar pada Masyarakat arab, baik pada orang-orang yang menetap di negara tersebut maupun pada orang-orang yang dibebaskan. Ijtihad ini menyelamatkan kehidupan social pada masa itu dari kemerosotan. Beliaulah yang menjaga kehormatan ruh islam di hati umat masa lalu di seluruh dunia. Prestasi umar dalam hal ini sangat luar biasa, ditambah laagi dengan ketenguhan akhlaknya dalam mengamalkan huku dan keanggunannya memikul segala beban dengan kekuatan dan Kemahiran yang besar.

Umar tidak hanya membuat peraturan baru tetapi juga memperbaiki dan mengubah peraturan yang sudah ada, kapan saja diperlukan perbaikan dan perubahan. Misalnhya aturan

yang ada bahwa umat islam mempunyai kendali atas tanah dan segala sesuatu yang diperoleh melalui peperangan, umar mengubahnya sehingga tanah harus tetap berada ditangan pemilik aslinya tetapi dikenakan pajak properti. Diantara ijihad Umar di bidang hukum adalah: 1. Jagan menerapkan hukuman potong tangan pencuri untuk menghilangkan rasa lapar. 2. Menghilangkan pembagian zakat bagi mualaf(yang dilarang karena baru masuk islam). 3. Mencabut hukum mutta'a, yang sebelumnya diperbolehkan dan masih diakui oleh syiah itna al-ashariyah. Dengan memberikan ijihad, umar memberikan tuntutan untuk memahami bahwa ajaran silam tidak kaku tetapi bisa fleksibel tergantung perkembangannya dari waktu ke waktu dan tantangan yang dihadapi dalam isinya.gunakan ajaran al-qur'an dan hadist.

Khalifah umar adalah seorang administrator Tingkat tinggi, sebuah fakta yang diketahui setelah is berkuasa. Tugas pertama khalifah umar adalah menetapkan penggalan-penggalan hijriah. Pasalnya, dokumen administrasi yang dikirmkan oleh pejabat dan bangsawan hanya ditulis dalam hari dan bulan, bukan tahun dan bulan. Karena umat islam belum memilki kalender khusus sendiri, khalifah umar bin khattab menjadi prihatin dan meminta para sahabat Nabi Saw. Untuk membuat kalender bagi umat islam. Khalifah umar mengusulkan untuk menganggap hijrah nabi muhammad dari mekah ke madinah sebagai awal penanggalan, pasalnya hijrahnya Nabi Muhammad Saw menjadi landasan awal terbentuknya negara islam meliputi jazirah arab dibawah payung islam, kemudia meluas ke mesir, irak dan sebagian besar persia.(Fadia Rima Inayatni, 2020)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kepemimpinan umar bin khattab membuatnya mendapat gelar amir mukminin. Negara yang dipimpinnya kini disebut khilafah.salah satu mekanisme penting pemerintahan adalah pembentukan majelis permusyawaratan yang terdiri dari suku Aus dan Kharaj, yang berfungsi sebagai badan legislative. Peradilan dilimpahkan kepada hakim, dan kekuasaan eksekutif dipimpin langsung oleh khalifah umar bin khattab. Pada masa pemerintahan umar bin khattab, majelis permusyawaratan menjadi sangat penting.

Parlemen ini dibentuk sebagai wadah untuk bermusyawarah dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan penting nasional. Sistem nasehat inilah yang kemudian menjadi pedoman khulafah ar-rasyidin dalam menjalankan negara Madinah ala khilafah pasca nabi. System negara islam dengan paradigma baru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Danial, andi safar. (n.d.). SEJARAH PERADABAN ISLAM Khalifah Umar bin Al-khattab (634-644 M) (hal. 15).
- Fadia Rima Inayatni. (2020). ERADABAN ISLAM MASA KHALIFAH UMAR BIN KHATTAB (hal. 11).
- FITA LOVE RISA. (2019). PERADABAN ISLAM PADA MASA KHALIFAH UMAR BIN KHATTAB (hal. 74).
- IRNA FIANDA. (2016). KEPEMIMPINAN UMAR BIN KHATTAB DALAM PEMBERANTASAN KEMISKINAN DI KOTA MADINAH (hal. 63).